

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
BERBANTUAN *HANDOUT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS X MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN**

Diah Kumala Sari

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIKAL
Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan, qumala25@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *handout* mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), (2) mengetahui prestasi belajar peserta didik yang memperoleh model pembelajaran *course review horay* berbantuan *handout* lebih baik dari peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, (3) mengetahui motivasi belajar yang diajar dengan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *handout* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin tahun pelajaran 2013/2014. Data diolah dengan uji ketuntasan, uji beda rata-rata, dan uji regresi linier sederhana. Hasil perhitungan diperoleh (1) data kelas eksperimen diperoleh $Z_{hitung} = 18,0323$, sedangkan $Z_{(0,5-\alpha)} = 1,64$ karena $Z_{hitung} > Z_{(0,5-\alpha)}$ maka dapat disimpulkan peserta didik kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar, (2) data kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 3,281$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka rata-rata prestasi belajar pada kelas eksperimen lebih dari pada kelas kontrol, (3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar sebesar 55,69%.

Kata Kunci : Efektivitas, Model *Course Review Horay*, *Handout*, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This research objective (1) know mathematic learning achievement of student who taught by learning course review horay models helping handout to achieve minimum completeness criterion (KKM), (2) know learning achievement of the student who get mathematic taught by learning by learning type course review horay helping handout is better than the student who taught by learning type of ekspository, (3) know learning motivation who taught by using learning type course review horay helping handout influence to learning achievement of the student. Population in this experiment are all of the student class X MA Ribatul Muta'allimin in the academic year 2013/2014. The data is proceed by using test of completeness, test different flat, and simple linier regresi test. The calculation result is got (1) the data of experiment class $Z_{hitung} = 18,0323$, whereas $Z_{(0,5-\alpha)} = 1,64$ because $Z_{hitung} > Z_{(0,5-\alpha)}$ this it can be concluded that the students in experiment class has achieve completeness learning (2) from the data in experiment class obtained $t_{hitung} = 3,281$ whereas $t_{table} = 1,67$ because $t_{hitung} > t_{table}$ so, it can be concluded that the average of students achievement in experiment class better than in control class, (3) there was influence between students motivaton toward learning achievement as big 55,69%.

Key word : Effectiveness, *Course Review Horay Helping Handout Learning Achivement, Learning Motivation.*

Pendahuluan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas umumnya. Tujuan ini dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum. Untuk tujuan khususnya adalah tentang tujuan mata pelajaran. Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan sendiri dan berbeda dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata ajaran lainnya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika.

Jam pelajaran matematika di sekolah dikatakan lebih banyak daripada pelajaran lainnya. Ini dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami tentang pelajaran matematika yang lebih banyak mengasah otak dengan berhitung karena matematika dianggap pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Pada proses pembelajaran

matematika peserta didik sering tidak percaya diri dalam menjawab dan bertanya kepada guru. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru di MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan. Pada proses pembelajaran matematika guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dan latihan soal.

Dari hasil ujian semester 1, banyak peserta didik yang belum tuntas dengan nilai KKM 65 dan persentase peserta didik yang tuntas kurang dari 75% yaitu kelas X1 persentasenya 42%, kelas X2 persentasenya 47%, sedangkan kelas X3 persentasenya 40%. Dengan diadakannya remidi, nilai peserta didik dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Logika matematika merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SMA/MA. Di dalam materi logika matematika pemahaman dan penguasaan konsep sangatlah dibutuhkan. Berdasarkan wawancara dengan guru di MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyatakan secara singkat, kalimat yang

panjang menjadi kalimat yang pendek dengan notasi atau sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana baru di kelas, seperti pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil guna menyelesaikan tugas kelompoknya dan peserta didik ikut aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Salah satu alternatif model pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah model pembelajaran CRH. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang sudah mendapat tanda (v) vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yel- yel lainnya. Selain menggunakan model CRH, peneliti juga menggunakan bahan ajar yang berbentuk *handout*. Penyusunan *handout* dalam kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa manfaat diantaranya memudahkan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan melengkapi kekurangan materi. Model pembelajaran CRH berbantuan *handout* diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan menciptakan suasana baru di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut. (1) Apakah prestasi belajar matematika peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan yang diajar dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM); (2) Apakah prestasi peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* lebih baik dari pada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran ekspositori pada materi logika matematika; (3) Apakah motivasi belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. tujuan penelitian ini sebagai berikut. (1) Mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan yang diajar dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM); (2) Mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* lebih baik dari peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori

pada materi logika matematika; (3) Mengetahui motivasi belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori.

Penelitian dilakukan di MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *cluster random sampling* artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2010:120). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X1 sebanyak 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X3 sebanyak 35 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan metode tes dan angket. Teknis analisis data

yang digunakan adalah uji ketuntasan, uji beda rata-rata, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data awal

1. Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan data kelas eksperimen, dengan banyak peserta didik 34 orang, nilai tertinggi 84, nilai terendah 55, rata-rata 65,64706, simpangan baku 8,66159, banyak kelas 6, dan panjang kelas 5 diperoleh $\chi^2 = 5,69091$. Dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dan taraf nyata 5%, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,815$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, Artinya data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan data kelas kontrol dengan banyak peserta didik 35 orang, nilai tertinggi 78, nilai terendah 50, rata-rata 64,28571, simpangan baku 8,12249, banyak kelas 6, dan panjang kelas 5 diperoleh $\chi^2 = 6,19142$. Dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dan taraf nyata 5%, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,815$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,1371$. Dengan $dk_{pembilang} = 34 - 1 = 33$, $dk_{penyebut} = 35 - 1 = 34$, dan taraf nyata 5%, diperoleh $F_{tabel} = 1,778$,

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji kesamaan rata-rata

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,67365$. Dengan $dk = 34 + 35 - 2 = 67$ dan taraf nyata 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,9996$. Karena $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ maka H_0 diterima, Artinya nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen sama dengan nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen.

Hasil Analisis Data Akhir

1. Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan data kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan, dengan banyak siswa 34 orang, nilai tertinggi 85, nilai terendah 45, rata-rata 71,02941, simpangan baku 8,50841, banyak kelas 6, dan panjang kelas 7 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,22862$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dan taraf nyata 5%, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,815$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya data pada nilai akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan data kelas kontrol setelah mendapat perlakuan, dengan banyak siswa 35 orang, nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, rata-rata 63,5714, simpangan baku 10,2592, banyak kelas 6, dan panjang kelas 7 diperoleh

$$\chi^2_{hitung} = 7,537$$

Dengan $dk = 6 - 3 = 3$ dan taraf nyata 5%, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,815$ Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya data pada nilai akhir kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,4539$. Dengan dk pembilang = $34 - 1 = 33$, dk penyebut = $35 - 1 = 34$, dan taraf nyata 5%, diperoleh $F_{tabel} = 1,778$, Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians prestasi yang sama atau homogen

3. Uji Ketuntasan Belajar

Berdasarkan perhitungan data kelas eksperimen diperoleh $Z_{hitung} = 18,0323$ Dengan taraf nyata 0.05 diperoleh $Z_{(0,5-\alpha)} = 1,64$, karena $Z_{hitung} > Z_{(0,5-\alpha)}$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa proporsi peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* yang mendapat nilai prestasi belajar ≥ 65 lebih dari 75%). Jadi peserta didik kelas eksperimen secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar.

4. Uji Beda Rata-rata

Berdasarkan perhitungan data kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 3,281$. Dengan taraf nyata 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa rata-rata prestasi belajar

pada kelas eksperimen lebih dari pada kelas kontrol.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan uji pengaruh pada kelas eksperimen diperoleh $a = 1,33$ dan $b = 0,675$, sehingga persamaan regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 1,33 + 0,675X$. Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $F_{hitung} = -6,398$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi F untuk $\alpha = 5\%$ dk pembilang = 14 dan dk penyebut = 18, sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,29$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $-6,398 < 2,29$ artinya F_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , maka kesimpulannya regresi linear antara motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $F_{hitung} = 46,191$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi F untuk $\alpha = 5\%$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 32, sehingga diperoleh $F_{tabel} = 4,15$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $46,191 > 4,15$ artinya F_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_1 , maka

kesimpulannya koefisien arah regresi berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $r_{hitung} = 0,7481$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat hubungan sebesar 0,7481 antara motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar matematika.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0,7481^2 = 0,5596$. Hal ini berarti prestasi belajar matematika 55,96% ditentukan oleh motivasi belajar peserta didik yang ada, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 1,33 + 0,67X$. Sisanya 44,04% ditentukan oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan data pada analisis awal untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa data masing-masing kelas berdistribusi normal dan kedua kelas merupakan bagian dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen). Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel mempunyai kondisi awal yang sama. Penentuan sampel berdasarkan teknik *cluster random sampling*. Diperoleh kelas

X1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X3 sebagai kelas kontrol. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan model CRH berbantuan *handout* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Kedua kelas diberikan materi dengan materi pokok yang sama, yaitu materi pokok logika matematika.

Pada proses pembelajaran kelas eksperimen mengalami beberapa kesulitan pada awal-awal pertemuan seperti saat berkelompok peserta didik ada yang masih canggung, kurang berinteraksi dengan guru maupun dengan peserta didik yang lain dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Namun meski demikian, semangat belajar peserta didik terlihat cukup baik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH di kelas. Untuk mengurangi kesulitan pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan 4 pertemuan dengan mengarahkan peserta didik sesuai langkah-langkah dalam model pembelajaran CRH.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu dengan model pembelajaran ekspositori. Pada pembelajaran ini, motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih kurang karena proses pembelajaran yang masih terpusat

pada guru. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari hasil uji ketuntasan belajar peserta didik pada kelas eksperimen mencapai ketuntasan. Dengan hasil diperoleh $Z_{hitung} = 18,0323 > Z_{tabel} = 1,64$. Ini berarti bahwa lebih dari 75% peserta didik yang diberikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* mencapai ketuntasan. Hasil uji beda rata-rata dari pembelajaran kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 3,281$ untuk $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti rata-rata prestasi belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar pada kelas kontrol, artinya model CRH berbantuan *handout* lebih baik dibandingkan model pembelajaran ekspositori. Hasil perhitungan uji pengaruh pada kelas eksperimen diperoleh $a = 1,33$ dan $b = 0,675$, sehingga persamaan regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 1,33 + 0,675X$. Pada uji keberartian motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $46,191 > 4,15$ maka H_0 ditolak maka kesimpulannya koefisien arah regresi berarti. Pada uji hipotesis hubungan antara

dua variabel, yaitu motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $r_{hitung} = 0,7481 > r_{tabel} = 0,339$ maka terdapat hubungan dan signifikan sebesar 0,7481 antara motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar matematika. Sedangkan koefisien determinasinya $r^2 = 0,7481^2 = 0,5596$. Hal ini berarti prestasi belajar matematika 55,96% ditentukan oleh motivasi belajar peserta didik yang ada, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 1,33 + 0,67X$, sisanya 44,04% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen sesuai dengan teori Vygotsky dimana peserta didik mampu bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal secara berkelompok (Trianto,2007:27). Selain itu terjadi peningkatan pada prestasi belajar dan motivasi peserta didik pada kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmaini S, (2011) bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif CRH dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi peserta didik. karena pada model pembelajaran CRH berbantuan *handout* mendorong peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik lainnya secara berkelompok dalam menyelesaikan permasalahan. Permasalahan tersebut

dibuat sebanyak 9, 16, atau 25 kotak yang berisi soal-soal, lalu peserta didik menulis jawaban didalam kotak sesuai nomor yang disebutkan guru. Apabila ada kelompok yang menjawab benar secara vertikal atau horizontal atau diagonal maka harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. Adanya permainan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut juga dapat memotivasi peserta didik untuk semangat mengerjakan latihan soal dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CRH berbantuan *handout* lebih efektif dari pada model pembelajaran ekspositori. Selain keefektifan yang terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran, dan motivasi peserta didik pada pembelajaran dikelas eksperimen yang lebih baik. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada materi pokok logika matematika dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* lebih baik dari pada prestasi belajar peserta didik yang dikenai model pembelajaran ekspositori.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut. (1) Prestasi belajar matematika peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan

yang diajar dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 75%; (2) Prestasi belajar peserta didik kelas X MA Ribatul Muta'allimin kota Pekalongan yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* sebesar 71,029941 lebih baik dari peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran ekpositori sebesar 63,5714 pada materi logika matematika; (3) Motivasi belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH berbantuan *handout* berpengaruh sebesar 55,96% terhadap prestasi belajar peserta didik melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 1,33 + 0,67X$.

Pustaka

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqip, Z. 2013. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Sandar Nasional Pendidikan.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liliana. 2013. *Efektivitas model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi*. Jurnal pendidikan ekonomi. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/3027/pdf>. (diakses pada tanggal 26 agustus 2014)
- Muijs, D dan Reynolds, D. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohana, I dan Nugraheni, P. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Matematika. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/972/927>. (diakses pada tanggal 20 mei 2014)
- Rosmaini S. 2011. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (crh) untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2011/2012". Jurnal Ilmu Pendidikan. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/view/1877/1846>. (diakses pada tanggal 3 April 2014)
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2013. *Matematika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.